BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam proses menyusun skripsi dapat ditarik kesimpulan bahwa problem perangkat sekolah sehingga sulitnya menjalin komunikasi dengan masyarakat serta bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Problem komunikasi perangkat sekolah dalam meningkatkan kepercayaa masyarakat:
   a. Kredibilitas Komunikator

      Kredibiltas komunikator menjadi salah satu hal yang harus dilihat dan diperhatikan.
   b. Bentuk dan model yang dipakai dalam komunikasi terkait
   c. Materi dalam proses komunikasi yang dilakukan
   d. *Audience* atau komunikan yang dipilih
   e. Media komunikasi yang digunakan
2. Hubungan masyarakat dengan pihak madrasah
   a. Hubungan edukatif yang dilakukan oleh MTs Nurul Huda dengan masyarakat
   b. Hubungan kultural yang dilakukan MTs Nurul Huda dengan masyarakat

5.2 Saran

Madrasah perlu memperhatikan problem yang dihadapi sehingga komunikasi serta kepercayaan masyarakat meningkat terhadap madrasah. Mulai dari membentuk wakil kepala sekolah bidang kehumasan menjadi hal yang sangat harus diperhatikan karena humas merupakan komponen yang sangat penting dalam proses usaha menjalin hubungan yang lebih erat dengan madrasah.

Selain itu penulis berharap Madrasah Tanawiyah Nurul Huda Desa Nyerot bisa belajar dan berkembang menjadi salah satu madrasah yang memeiliki mutu pendidikan yang lebih dar sebelumnya, meningkatkan segala aspek yang dikira penting dalam menjalankan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Nilam Sari. (2017). *Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Sekolah* Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Iniversitas Negeri Semarang.

Anan, Asrul, Volume 1 Nomor 1 2016, *Strategi Komunikasi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Darul Taqwa.*

Andira, Ayu. (2021). *Problematiika Penerapan Belajar Dari Rumah Anak Usia Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat* Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Asep Sahrudin. Vol.4 No. 1 2016. *Implementasi Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa*, Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten.

Azzuhri, Muhammad. Farmawati, Cintami. Putri Amalia, Zahida. (2017) *Hadits-Hadits Problematik (Analisis Linguistik Pragmatik)*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press)

Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008).

Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Direktorat Jendral Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Fahrudin, (2012). *Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Di SMTI Yogyakarta dan SMKN 4 Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Henny, Afrianti dkk. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Bejala Stress Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi* Vol. 2 No. 1 Juni (2015).

Hidayat, Muhammad Nur. (\2015). *Problematika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto dengan masyarakat di Kelurahan Purwanegera*. Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwekorto.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kurnia, Anis. (2021*). Problematika Komunikasi Dakwah Pengajian Nur Qamariyah DsLubuk Tanjung Kec Air Napal Kab Bengkulu Utara*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non verbal*. Program Studi Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.

Muhammad, Arni. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Muliawan, Jasa Ungguh. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Munawir, Ahmad. (2019). *Peranan Public Relations Meningkatkan kepercayaan Masyarakat Terhadap Pesantren*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Muspawi, Muhammad. 2019. Sosialisai P*enerimaa Peserta Didik Baru Dengan Pendekatan Manajemen Humas*

Nurdianti, Siti Rahma. 2014. Analisi Faaktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda. Vol 2 No 2

Paudi, Sulistia dkk. *Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama Dilihat Dari Tugas Pokok Dan Fungsinya*. Universitas Negeri Gorontalo. Vol.2 No. 2 (2016).

Rahayu, Bayu, Engelbertus dkk. 2016. *Membangun Sistem Komunikasi Indonesia.* Yogyakarta: PR2Media.

Ridwan. *Pengembangan Konseling dan psikoterapi Komprehensif Qur'ani untuk mengatasi problematika Manusia.* Universitas Hamzanwadi Lombok. Vol. 2 No. 1 (2018).

Rismayanti. *Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi*. Volume IV No. 1 (2018)

Santoso, Rudi. 2019. *Public Relation Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saputra, Dadang. 2019, *Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakaat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Waykanan* .Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Soelaeman, Munandar. 2009. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Soyomukti, Nuraini. (2012) *Pengantar Ilmu Kominikasi*. Yogyakarta: AR-Ruz Media.

Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Tejokusuma, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan SosialUniversitas Negeri Malang. Volume III Nomor 1 (2014)

Wahyu, Muhammad**.** **(**2016). *Problematika Komunikasi Dalam Penyampaian Informasi Keagamaan Di Majelis Taklim Muhammad Nor Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar*. Fakultas dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Yefni, Ginda. Pemetaan Problematika Komunikasi dalam aktivitas dakwah di Majlis Taklim Kota Pekanbaru vol. 13 No. 1 Juni 2016 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Azmi, Ulul. 2020. *Cyber Branding Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta Melalui Instagram Dan Website Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik.* Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Rizkia, Winda Yulfi. 2018. *Komuniasi Esternal Humas Pertamina Marketing Operation Region I Dalam Mengenalkan Produk Baru Dexlite*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.

Hanoe, Yohanes. 2019. *Strategi Branding Brawijaya Edupark Dalam Membangun Citra Wisata Edukasi.* Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Rasyid, Anuar. Lubis, Elysa Evawani. *Korelasi Gangguan Komunikasi Dengan Pemberdayaan Masyarakat Citra Dan Reputasi PTPN V Di Pekan Baru.* Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Riau.

Alipi. *Komunikasi Eksternal Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan Hubungan Masyarakat*. SMPN 2 Kauman. Vol. 4 No. 1. (2019)

LAMPIRAN

1. **Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan**

2. **Wawancara bersama kepala dusun Batu Nyala**

3. **Wawancara bersama kepala MTs Nurul Huda**

Proses sosialisasi ke sekolah dasar

Tampak depan MTs Nurul Huda desa Nyerot

Brosur

Wisuda Tahun 2022

LAMPIRAN WAWANCARA NARASUMBER

Narasumber 1

Nama : H. Abdul Karim, S.Ag

Pekerjaan : Keapala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

Tanggal wawancara: Sabtu, 28 Mei 2022

P : Bagaimana bentuk kegiatan yang ada di madrasah pak?

N : "disini adalah yayasan, yayasan itu banyak programnya yang pertama lembaga pendidikan formal, yang kedua ada lembaga pendidikan nonformalnya, lembaga non formalnya seperti majlis ta'limnya, yang kedua TPQ-nya (Tahfizul Alquran nya). Majlis ta'lim untuk masyarakat luas (umum) biasanya dilaksanakan di musholla waktunya dua kali sebulan yaitu setiap bulan minggu pertama dan ketiga yang biasa kita pakai, setiap hari jumat. Dan tuan gurunya setiap bulan berbeda. Kalau tahfizul quran-nya dilakukan setiap hari dilakukan di pondok Pembina di Repok Nyerot. Yang dilakukan khusus bagi anak-anak yang ingin menghapal Al-Quran bukan untuk umum. Siapa yang mau masuk harus siap dengan semua persyaratan."

"kita juga mengadakan hubungan dengan orang luar, contohnya guru disini tidak bisa tilawah tapi kita ambil dari luar, oleh karena itu kerja sama kita bukan hanya intern saja, tapi kerjasama ekstern juga. Contohnya Pembina PMR, tilawahnya dari luar jadi kita perlu hubungan kerja sama dengan yang lain." [1]

Apakah ada wakil kepala bidang humas?

[1] Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 19 mei 2022

“ kalau waka humas kemarin semestinya ada, dulu diterima kita, semuanya diterima karena enam rombel (rombongan belajar) dulu kelas tujuh dua rombel, kelas delapan dua rombel kelas Sembilan dua rombel sehingga semua waka dulu diterima sama pemerintah. Sekarang bukannya tidak diterima tapi ada persyaratan seperti rombelnya tidak terpenuhi karena ada lima rombel.”

P :”Apa yang menyebabkan ada masyarakat pro dan kontra terhadap madrasah?

N :“Pro dan kontra dilatarbelakangi karena faktor politik kepala desa. Masyarakat pronya kearah yang tidak mendukung madrasah, sedikit sekali yang mendukung sepertiga dari semua masyarakat, saya katakana 40% dari jumlah masyarakat yang tidak mendukung.”

P : “Apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam melakukan pendekatan sehingga terjalin hubungan yang baik diantara masyarakat dan pihak madrasah?”

N :“Upaya-upaya yang dilakukan itu kita adakan melalui mengadakan pengajian-pengajian dengan masyarakat, yang kedua kita dekati mereka anak-anak yang kurang mampu dan pro ke madrasah, yang ketiga kita datangi orang tuanya untuk silaturahmi yaitu masyarakat yang tidak pro ke madrasah, selain itu kita mengadakan tour ke dusun-dusun yang tidak mendukung madrasah.”

P : “Apa saja kerja sama yang terjalin dengan masyarakat?

N :“Kerja sama antar masyarakat banyak sekali, yaitu pengadaan dana dengan masyarakat yaitu kita lelang tanah dan banyak masyarakat yang

beli, yang kedua kita bekerja sama dengan pendanaan material, kita ajak wali-wali murid untuk membangun bersama-sama madrasah, disamping mengajak wali murid kita juga mengajak masyarakat banyak dalam membangun madrasah, Alhamdulillah kemarin kita sudah banyak mendapat bantuan dari masyarakat untuk pengembangan madrasah. Ketiga kita bekerja sama dalam majlis ta'lim dengan mengadakan dua kali sebulan setiap hari jumat dan setiap pelaksanaan majlis ta'lim kita umumkan masjid di desa nyerot dalam melaksanakan program kita. Jadi kita tidak bisa lepas dari masyarakat juga walaupun terjadi pro kontra bagaimana caranya kita berusaha dekat dengan masyarakat.dan sekarang ini sudah kelihatan hamper 50% sudah mendukung madrasah tidak seperti tadi 40% kurang malah. Untuk mencari siswa baru juga kita bekerja sama dengan mereka yaitu kepala dusunnya, RT nya kalau ada anak-anak yang tamat Sekolah Dasar kelas enam silahkan arahkan ke madrasah "

NARASUMBER 2

Nama : Yumita Arviadiana, S.Pd

Pekerjaan : Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru matematika

Tanggal wawancara : Jumat 10 juni 2022 dan kamis,16 juni 2022

P : "Bagaimana proses komunikasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat?

N : " kami melibatkan masyarakat ketika ada rapat, yaitu yang memeiliki peran-peran penting dimasyarakt yang bisa memberikan dampak untuk memasukkan siswanya kesini seperti kepala sekolah, kemudian orang-

orang memang berkompeten di masing-masing sekolah dasar, kita undang dan bahkan kita pergi sosialisasi.”

P :”Bagaimana proses sosialisasi yang dimaksud?

N :“kami bersurat dahulu ke sekolah yang terdekat dari madrasah, dalam proses sosialisasi setiap sekolah dasar ditugaskan dua petugas sosialisasi dalam mensosialisasikan madrasah kami, sebenarnya bisa satu orang satu orang tapi kemarin kita caranya pakai tim, yang dilaksanakan satu kali satu tahun setiap penerimaan siswa baru. Dalam proses sosialisasi tersebut audiensnya adalah siswa-siswa sekolah dasar dengan membagikan brosur.

P :”Apakah ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat luar?”

N :”Selain pengajian, ada halal bihalal, kemudia rapat wali murid, sore hari ada kegiatan mengaji diperuntukkan untuk anak-anak.”

P :”Apakah benar ada konflik di desa ini terkait adanya madrasah ini?”

N :“Iya saya pernah mendengar adanya konflik di desa sehingga kurang mendukung, karena politik di desa ini. Pihak-pihak tersebut walaupun kita undang tidak pernah hadir.”

P :”Menurut ibu apakah sudah meningkat kepercayaan masyarakat kepada sekolah ini atau tidak?”

N :“Menurut saya meningkat, kenapa saya bilang meningkat karena ketika saya masuk pertama kali di sekolah ini, saya menemukan siswa-siswanya Cuma satu kelas satu kelas. Nah sekarang sudah dibangun lagi kelas, baik dari segi prasarana penerimaan siswa baru meningkat. Selain itu terkadang estrakulikules bidang drumband berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti di acara nikahan.”

P :”Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat?”

N :“Ketika ada rapat dilibatkan wali murid, biasanya kami mengundang wali murid ketika akan menghadapi ujian, acara perpisahan madrasah, halal bihalal dalam rangka bulan syawal, dan hal mendesak lainnya.”

P :”Bagaimana kedekatan wali murid dengan pihak madrasah?”

N :“Lumayan dekat, karena ketika kami melibatkan wali murid.”

P :”Apa hambatan yang dialami ketika melakukan komunikasi kepada masyarakat?”

N :“Ketika melakukan sosialisasi mereka tidak hadir ketika diundang, akhirnya apa yang kita ingin komunikasikan tidak sampai dan tidak tepat sasaran, denga alasan mereka sibuk. Tahun kemarin ketik akita undang sedang musim merampek, akhirnya kita mengambil celah untuk tidak mengundang saat sibuk.

P :”Dalam memberikan materi apakah komukator sudah melalui proses *brieveng* terlebih dahulu?”

N :“Iya benar, materinya sudah dikonsep terlebih dahulu.”

P :”Apa hambatan yang dirasakan komunikator ketika melakukan proses sosialisasi?”

N :“Hambatan kita adalah kurangnya rasa percaya kepada anak ketika memberikan brosur, yaitu rasa tidak percaya kepada si anak apakah memberikan brosur tersebut kepada orang tuanya atau tidak.”

P :”Bagaimana bahasa yang digunakan ketika melakukan sosialisasi kepada anak-anak apakah sudah sesuai?”

N :“Biasanya kita menyesuaikan bahasa yang digunakan kepada anak agar mudah dipahami, kami berusaha melakukan komunikasi dengan kemasan semenrik mungkin dengan bahasa anak-anak sambil bermain.”

P :“Apakah ada komunikasi langsung yang dilakukan pihak madrasah kepada masyarakat?”

N :“Biasanya ketika perpisahan atau saat acara-acara disanalah diselipkan komunikasi yang diperntukkan untuk mengajak masyarakat untuk mengembangkan madrasah bersama. Selain itu saya juga melakukan usaha komunikasi melalui facebook karena inisiatif saya sendiri tanpa sepengetahuan kepala atau pihak madrasah.”

NARASUMBER 3

Nama : Kaniwati, S.Pd

Pekerjaan : Guru bahasa Indonesia

Tanggal wawancara :Kamis, 16 juni 2022

P :”Apakah ada hambatan yang dirasakan ketika melakukan usaha komunikasi kepada masyarakat?”

N :“ *Insyaallah* tidak ada hambatan, kalau dimasyarakat hambatannya karena dianggap sekolah yang tidak unggulkan (tidak negeri) tapi kalau yang sudah paham ya biasa-biasa saja, sekolah ya diterima dengan baik, ya tergantung muridnya mau melanjutkan kemana, kalaupun kita promosi pun belum tentu kita paksa orang.”

P :”Bagaimaana pandangan masyarakat terhadap madrasah ini?”

N :“Kalau pandangan masyarakat tentunya berbeda-beda ada yang suka ada yang tidak suka, tapi Alhamdulillah ada saja yang mendukung. Karena kita

menebarkan kebaikan contohnya kita suruh untuk berinfaq shadaqoh Alhamdulillah masih banyak artisipasi masyarakat. Namanya manusia tidak mungkin sama."

P :"Apakah ada media yang digunakan ketika melakukan komunikasi ?"

N :" Ndak, Cuma kalau kita promosi masalah brosur yang kita bawa."

P :"Apakah materi yang disampaikan sudah di briefing terlebih dahulu?"

N :"di brieving dulu sama kepala sekolah, bagaimana materinya dan apa yang harus disampaikan di sekolah- sekolah itu atau di masyarakat."

P :"Kegiatan-kegiatan apa saja yang menarik minat masyarakat di madrasah ini?"

N :"Biasaanya kegiatan pondok dan tahfiz kalau yang dari luar karena tahfiz isinya kebanyakan dari luar desa nyerot."

P :"Berapa waktu yang dibutuhkan ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat?"

N :"Biasanya cukup 30 menit."

P :"Apakah ada timbal balik yang terjadi ketika dilakukan komunikasi?"

N :"Ada, soalnya kemarin banyak yang bertanya seperti program-programnya seperti apa, jadi itu kan merupakan timbal balik, jadi alhamdulillahnya ada."

P :"Dimana biasanya disampaikan sosialisasi tersebut?"

N :" Semua sekolah dasar di Desa Nyerot, di luar desa juga kemarin kita lakukan sosialisasi seperti jelantik, sukerare, puyung yang penting berdekatan."

NARASUMBER 4

Nama : Sahim

Pekerjaan : Kepala Dusun Batu Nyala

Tanggal Wawancara : Jumat, 17 Juni 2022

P :"Bagaimana komunikasi yang terjalin antara tmasyarakat dengan pihak madrasah?"

N :"Khususnya untuk memasukkan murid untuk 2022 diarahkan ke masuk ke MTs Nurul Huda"

P :"Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan pihak madrasah dengan tokoh masyarakat?"

N :"Kalau untuk pertemuan tiap-tiap tahun itu kadang-kadang sampai 4 kali pertemuan bersama tokoh masyarakat, biasanya membahas masalah pembangunan, masalah kenaikan SPP, tapi intinya masalah pembangunan yang paling sering dibahas."

P :"Apakah ada kegiatan yang melibatkan pihak masyarkat?"

N :"Ada biasanya pengajian yang dilakukan 2 kali dalam sebulan. Intinya hubungan masyarakat dengan madrsah sangat baik sekali.